

## Pengaruh Jumlah Anggota Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya Periode 2012-2021

**Jajang Ana**

Universitas Teknologi Digital Bandung, [Jajang10219027@digitechuniversity.ac.id](mailto:Jajang10219027@digitechuniversity.ac.id)

**Karlina**

Universitas Teknologi Digital Bandung, [Karlina10420007@digitechuniversity.ac.id](mailto:Karlina10420007@digitechuniversity.ac.id)

Abstrak

**Tujuan** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

**Desain/Metode** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang berdasarkan pada data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dari objek yang diteliti dengan menggabungkan antara hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya, kemudian digambarkan atau diimplementasikan berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan jumlah anggota, volume usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan menggunakan data sekunder yaitu Laporan Keuangan Tahunan dari Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya periode 2012-2021.

**Temuan** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha sedangkan volume usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha. Akan tetapi secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan diantara jumlah anggota serta volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya periode 2012-2021.

**Implikasi** Hasil dari penelitian ini diharapkan agar Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dapat memberikan inovasi untuk menarik minat masyarakat sehingga dapat meningkatkan jumlah anggota dan volume usaha guna meningkatkan pendapatan untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

**Originalitas** Penelitian ini lebih fokus dalam melakukan analisa terhadap faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu Jumlah Anggota dan Volume Usaha dari Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

**Tipe Penelitian** Tipe Penelitian yang dilakukan adalah Studi Literatur

**Kata Kunci** : Jumlah Anggota, Volume Usaha, Sisa Hasil Usaha

### I. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini tidak terlepas dari dukungan serta peran masyarakat khususnya dalam pertumbuhan ekonomi dalam lingkungan masyarakat, hal ini ditandai dengan munculnya lembaga lembaga keuangan seperti Bank, Perum Pegadaian, Perusahaan Asuransi hingga Koperasi, baik pemerintah maupun swasta saling bersaing untuk menawarkan berbagai macam produk yang dimilikinya dengan tujuan untuk mencapai adil, makmur serta sejahtera.

Oleh sebab itu masyarakat diharapkan lebih memahami berbagai macam lembaga keuangan beserta manfaat yang diberikan agar masyarakat dapat menggunakannya secara lebih bijak.

Salah satu bentuk lembaga keuangan yang saat ini sedang banyak di bicarakan adalah bentuk lembaga keuangan koperasi, lembaga koperasi adalah bentuk lembaga keuangan berbadan hukum yang berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi dikelola dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan hal ini sesuai dengan prinsip koperasi yaitu gotong royong, rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Seperti yang dipaparkan didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian BAB II pasal 3 bahwa koperasi mempunyai tujuan yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat umum pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Taman (2012), dalam mencapai tujuan koperasi seringkali menghadapi kendala antara lain: pertama, masalah yang muncul dari segi jumlah anggota. Pertumbuhan jumlah anggota dalam koperasi berjalan sangat lambat. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi anggota terhadap informasi dalam koperasi, sehingga koperasi masih sangat kesulitan untuk berkembang. Kedua, masalah munculnya dari segi simpanan. Terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota. Ketiga, masalah munculnya dari segi hasil. Kurangnya jumlah anggota serta terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan sisa hasil usaha tidak sesuai dengan harapan dari anggotanya sendiri.

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh penerimaan atau pemasukan total dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost) dalam satu tahun waktu. Pada akhir tahun buku, sisa hasil usaha koperasi dapat digunakan sebagai dana cadangan, dana pendidikan dan keperluan koperasi serta dibagikan kepada para anggota. Pembagian sisa hasil usaha kepada para anggota dihitung sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota kepada koperasi.

**Tabel 1.1 Sisa Hasil Usaha Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya**

No	Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Perubahan (%)
1	2012	Rp 180.102.396	22%
2	2013	Rp 221.815.313	23%
3	2014	Rp 216.848.312	-2%
4	2015	Rp 294.324.628	36%
5	2016	Rp 463.196.630	57%
6	2017	Rp 476.191.900	3%
7	2018	Rp 595.840.233	25%
8	2019	Rp 634.139.923	6%
9	2020	Rp 653.418.539	3%
10	2021	Rp 528.813.689	-19%

Perubahan perolehan sisa hasil usaha dapat memberikan suatu gambaran terhadap usaha yang dijalankan oleh koperasi berkembang atau tidak, artinya apabila sisa hasil usaha yang diperoleh

meningkat maka akan dikatakan bahwa koperasi tersebut mengalami perkembangan begitupun sebaliknya apabila sisa hasil usaha koperasi mengalami penurunan dalam jangka waktu yang relatif panjang maka dapat dikatakan koperasi tidak berkembang, mengingat sisa hasil usaha adalah keuntungan yang diperoleh oleh suatu koperasi.

Dengan kata lain koperasi merupakan suatu organisasi atau suatu bisnis yang didirikan oleh sejumlah anggota untuk mencapai keuntungan bersama dalam hal ini keuntungan tersebut adalah perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU), semakin tinggi partisipasi atau keikutsertaan anggota maka kemungkinan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi akan meningkat.

Dalam artikel yang berjudul “Ini Sebab Utama Koperasi di Indonesia Tak Berkembang” karya Ning Rahayu yang diterbitkan secara daring pada situs [wartaekonomi.co.id](http://wartaekonomi.co.id) memaparkan Fenomena yang terjadi pada Koperasi di Indonesia dalam perkembangannya sejauh ini menemui persoalan internal yang harus diselesaikan, yaitu komitmen dan partisipasi aktif para anggota untuk saling memiliki koperasi.

Kemudian dalam artikel yang berjudul “SHU Koperasi Rata Rata Turun Hingga 23 Persen” karya nv yang diterbitkan pada situs berita lokal secara daring yaitu [nusabali.com](http://nusabali.com) memaparkan Fenomena yang terjadi pada koperasi koperasi di Bali yang mana sebanyak 104 dari 198 koperasi di Karangasem mengalami penurunan Sisa Hasil Usaha hingga 23%, SHU tahun buku 2019 mencapai Rp. 32,6 miliar, sementara pada tahun 2020 mencapai Rp. 7,5 miliar.

Jumlah anggota merupakan salah satu faktor yang menyebabkan sisa hasil usaha mengalami peningkatan, namun tidak selalu peningkatan jumlah anggota dapat menyebabkan sisa hasil usaha selalu meningkat, peningkatan jumlah anggota dapat meningkatkan sisa hasil usaha apabila anggota baru tersebut mempunyai peran yang aktif dalam koperasi, dalam arti anggota tersebut dapat mengakses semua program yang telah ditetapkan oleh koperasi, seperti rajin menyimpan sehingga dapat menambah modal koperasi, aktif meminjam atau belanja di koperasi dan tertib mengangsurnya (Winarko, 2014). Jumlah anggota koperasi yang banyak akan bermanfaat sebagai tambahan modal yang didapat dari simpanan pokok dan simpanan wajib (Pariyasa dkk, 2014). Semakin banyak hubungan ekonomis antar anggota dengan koperasi, maka semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi (Sitio dan Tamba, 2001,87).

**Tabel 1.2 Jumlah Anggota Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya**

No	Tahun	Jumlah Anggota	Perubahan (%)
1	2012	420	5%
2	2013	435	4%
3	2014	462	6%
4	2015	485	5%
5	2016	542	12%
6	2017	583	8%
7	2018	605	4%
8	2019	611	1%
9	2020	589	-4%
10	2021	584	-1%

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini banyak pendirian koperasi salah satunya yaitu Koperasi Konsumen (Kopmen). Salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam yaitu Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Kegiatan yang dilakukan pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya diantaranya adalah Unit Usaha Rekanan, Unit Usaha Perdagangan dan Unit Usaha Simpan Pinjam. Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya merupakan koperasi yang bergerak di lingkup instansi rumah sakit yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya, yang mana Sebagian besar

anggotanya adalah pegawai rumah sakit serta masyarakat sekitar dengan latar profesi yang berbeda-beda.

**Tabel 1.3 Jumlah Volume Usaha Koperasi Konsumen Mulia RSUD**

Volume Usaha			
No	Tahun	Volume Usaha	Perkembangan
1	2012	Rp 4.343.185.156	15%
2	2013	Rp 4.351.539.454	0%
3	2014	Rp 5.915.644.344	26%
4	2015	Rp 8.239.937.552	28%
5	2016	Rp 8.154.184.681	-1%
6	2017	Rp 8.758.523.416	7%
7	2018	Rp 10.418.467.171	16%
8	2019	Rp 12.484.933.027	17%
9	2020	Rp 14.917.101.809	16%
10	2021	Rp 12.707.040.263	-17%

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **“Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya”**

Makalah penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. 2) Untuk mengetahui pengaruh Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. 3) Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

## II. Kajian Teori Koperasi

Menurut Undang-undang No.17 Tahun 2012. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Jumaidi (2021:3), koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota khususnya masyarakat daerah kerja pada umumnya.

### Anggota Koperasi

Dalam Undang - Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab V pasal 17 ayat 1 memaparkan bahwa anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Dapat diartikan bahwa anggota dapat memiliki serta memanfaatkan ekonomi yang disediakan dan sesuai dengan modal yang disetorkan anggota ke koperasi. Sehingga koperasi dapat dikatakan berkembang atau tidaknya ditentukan dari para anggotanya itu sendiri.

Menurut Sattar (2017:113), anggota koperasi merupakan pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan dalam penggunaan atas jasa usaha.

### **Volume Usaha**

Menurut Sattar (2017:112), Volume usaha adalah nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode waktu atau tahun buku yang bersangkutan.

### **Sisa Hasil Usaha**

Ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total dengan biaya-biaya atau total biaya dalam satu tahun buku. Dalam hal ini, SHU dibagikan kepada para anggota setelah dikurangi beban usaha. Pembagian tersebut sesuai dengan nilai kontribusi yang telah diberikan ke koperasi dan besaran modal yang diinvestasikan dari masing masing anggota. Ukuran kontribusi merupakan jumlah transaksi anggota dengan koperasi selama periode tertentu dan saldo modal anggota dalam koperasi (Jumaidi, 2021:14)

## **III. Metode Penelitian**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang mengarah pada deskriptif yaitu suatu penelitian yang berdasarkan pada data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dari objek yang diteliti dengan menggabungkan antara hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya, kemudian digambarkan atau diimplementasikan berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan jumlah anggota, volume usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

### **Unit analisis**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari jumlah anggota dan volume usaha pada periode tahun 2012-2021.

### **Sumber dan jenis data**

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis sumber data yaitu data sekunder. Data sekunder yang dimaksud yaitu data yang diperoleh dengan mengambil langsung lokasi yang diteliti dengan bentuk dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi (pengamatan) Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya periode 2012-2021 yang berkaitan dengan permasalahan.

### **Teknik pengumpulan data**

Berdasarkan sumber data tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan atau observasi langsung ke tempat penelitian serta melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

### **Metode analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang berdasarkan pada data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dari objek yang diteliti dengan menggabungkan antara hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya, kemudian digambarkan atau diimplementasikan berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan jumlah anggota, volume usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

## **IV. Hasil Dan Pembahasan**

Data-data dalam penelitian ini bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Pada analisis deskriptif akan dideskripsikan masing-masing variabel penelitian antara lain Sisa Hasil Usaha atau SHU sebagai variable terikat, kemudian Jumlah Anggota

serta Volume Usaha sebagai variabel bebas, periode penelitian 2012-2021. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 29.0

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Anggota	10	420.00	611.00	531.6000	74.00030
Volume Usaha	10	4343185156.0	14917101809	9029055687.3	3606496845.8
Sisa Hasil Usaha	10	180102396.00	653418539.00	426469156.30	183059870.02
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa:

- N = 10, ukuran data (banyak data) adalah sebanyak 10 tahun
- Min = nilai terendah dari jumlah anggota adalah sebanyak 420,00, nilai terendah dari volume usaha adalah sebesar 4.343.185.156,00 dan nilai terendah dari sisa hasil usaha adalah sebesar 180.102.396,00
- Max = nilai tertinggi dari jumlah anggota adalah sebanyak 611,00, nilai tertinggi dari volume usaha adalah sebesar 14.817.101.809,00 dan nilai tertinggi dari sisa hasil usaha adalah sebesar 653.418.539,00.
- Mean = rata-n hitung dari jumlah anggota adalah sebanyak 531,60, nilai rata-n dari volume usaha adalah sebesar 9.029.055.687,3 dan nilai rata-n dari sisa hasil usaha adalah 426.469.156,30.
- Std. Deviantion = standar deviasi dari jumlah anggota sebesar 74,03, standar deviasi dari volume usaha adalah sebesar 3.606.496.845,8 dan standar deviasi dari sisa hasil usaha adalah sebesar 183.059.870,02.

**Tabel 4.2.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-764115838.9	173711730.90		-4.399	.003
	Jumlah Anggota	2133738.492	454997.358	.863	4.690	.002
	Volume Usaha	.006	.009	.123	.668	.526

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -764115838.9 + 2133738.492 X1 + 0.006 X2$$

Keterangan:

- Nilai a sebesar -764.115.838,9 adalah konstanta atau keadaan ketika variabel sisa hasil usaha belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel jumlah anggota (X1) serta volume usaha (X2). apabila variabel independent tidak ada maka variabel sisa hasil usaha tidak akan mengalami perubahan.
- b1 ( nilai koefisien regresi X1 ) sebesar 2.133.738,492, menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota mempunyai pengaruh yang positif terhadap sisa hasil usaha yang berarti bahwa setiap kenaikan

atau penurunan 1 satuan variabel jumlah anggota maka akan mempengaruhi sisa hasil usaha sebesar 2.133.738,492, dengan diasumsikan bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- b2 ( nilai koefisien regresi X2 ) sebesar 0,006, menunjukkan bahwa jumlah variabel volume usaha mempunyai pengaruh positif terhadap sisa hasil usaha yang berarti bahwa setiap kenaikan atau penurunan satuan variabel jumlah volume usaha maka akan dapat mempengaruhi sisa hasil usaha sebesar 0,006, dengan diasumsikan bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2.3.1 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-764115838.9	173711730.90		-4.399	.003
	Jumlah Anggota	2133738.492	454997.358	.863	4.690	.002
	Volume Usaha	.006	.009	.123	.668	.526

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

- Pengujian Hipotesis Pertama (H1)  
Diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai thitung  $4,690 > 2,365$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha.
- Pengujian Hipotesis Kedua (H2)  
Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,526 > 0,05$  dan nilai thitung  $0,668 < 2,365$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha.

**Tabel 4.2.3.2 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.848E+17	2	1.424E+17	59.480	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	1.676E+16	7	2.394E+15		
	Total	3.016E+17	9			

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

b. Predictors: (Constant), Volume Usaha, Jumlah Anggota

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh jumlah anggota dan volume usaha secara simultan terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan Fhitung sebesar  $59.480 > 4,74$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh jumlah anggota dan volume usaha secara simultan terhadap sisa hasil usaha atau SHU.

**Pembahasan**

**Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha**

Jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dikarenakan anggota yang bergabung dalam koperasi merupakan tulang punggung usaha dalam koperasi serta memberikan manfaat sebagai tambahan modal untuk koperasi yang didapatkan dari simpanan pokok dan simpanan

wajib. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel, yang mana thitung = 4,690 dan ttabel = 2,365 maka dengan ini nilai signifikansinya  $0,002 < \text{Level of Significant} = 0,05$ . Menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh signifikan.

Hasil pengujian koefisien korelasi parsial terlihat bahwa nilai koefisien korelasi 0,871 (bernilai positif serta kategori hubungan sangat kuat) dan nilai Significance (2-tailed) sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa hubungan antara Jumlah Anggota dan Sisa Hasil Usaha dengan Volume Usaha sebagai variabel kontrol adalah signifikan (nyata). Berdasarkan hal itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Jumlah Anggota Terhadap SHU Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dan dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan begitu dapat diartikan bahwa semakin banyak Jumlah Anggota dalam sebuah koperasi maka akan semakin banyak pula sisa hasil usaha yang diperoleh.

### **Pengaruh Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha**

Volume usaha tidak berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Konsumen RSUD Majalaya. Ini berarti bahwa semakin kecil volume usaha maka semakin kecil sisa hasil usaha yang akan diperoleh koperasi. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel, yang mana thitung = 0,668 dan ttabel = 2,365 dengan nilai signifikasinya  $0,526 > \text{Level of Significant} = 0,05$ . Menunjukkan bahwa Volume Usaha tidak berpengaruh secara Signifikan. Hasil pengujian koefisien korelasi parsial terlihat bahwa nilai koefisien korelasi 0,245 (bernilai positif serta kategori hubungan sedang) dan nilai Significance (2-tailed) sebesar  $0,526 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang dapat diartikan bahwa hubungan antara Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha dengan Jumlah Anggota sebagai variabel kontrol adalah tidak signifikan.

### **Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Bersama-sama antara Jumlah Anggota (X1) dan Volume Usaha (X2) terhadap SHU (Y). Hasil Uji F menunjukkan Fhitung > Ftabel yang mana Fhitung = 59,480 dan Ftabel = 4,74 dengan nilai signifikansinya  $0,001 < \text{Level of Significant} = 0,05$ . Menunjukkan bahwa Jumlah Anggota (X1) dan Volume Usaha (X2) terhadap (Y) secara bersama sama berpengaruh Signifikan terhadap SHU. Hasil pengujian koefisien korelasi berganda terlihat bahwa nilai Sig. Fchange  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (jumlah anggota dan volume usaha) secara bersama sama atau secara simultan berhubungan dengan variabel Y (SHU). Untuk melihat tingkat keeratan hubungan tersebut caranya dengan melihat nilai R koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,944 dapat dicocokkan dengan pedoman derajat hubungan terletak pada interval koefisien 0,80-1,000 artinya derajat hubungan antara jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap SHU merupakan kategori sangat kuat

## **V. Penutup**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial Jumlah Anggota (X1) berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Hal ini dapat dibuktikan melalui Uji Signifikan Parsial (Uji t) diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Jumlah Anggota (X1) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai thitung  $4,690 > 2,365$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh jumlah anggota terhadap SHU atau sisa hasil usaha.
2. Secara parsial Volume Usaha (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap SHU atau Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Hal ini dapat diketahui melalui Uji Signifikan Parsial (Uji t) diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Volume Usaha (X2) terhadap Sisa Hasil Usaha



(Y) adalah sebesar  $0,526 > 0,05$  dan nilai thitung  $0,668 < 2,365$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ditolak yang dapat diartikan bahwa volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

3. Secara simultan Jumlah Anggota (X1) dan Volume Usaha (X2) berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Hal ini dapat diketahui melalui Uji Signifikan Simultan (Uji F) diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh jumlah anggota dan volume usaha secara simultan terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan Fhitung sebesar  $59,480 > F_{tabel} 4,74$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh jumlah anggota dan volume usaha secara simultan terhadap sisa hasil usaha.

### Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan variabel lain di luar variabel yang diteliti oleh penulis yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) tidak dapat dilakukan karena adanya keterbatasan waktu penulis, oleh sebab itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha atau SHU, seperti jumlah pinjaman, jumlah simpanan dan modal kerja, yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha atau SHU.
2. Untuk dapat mengetahui secara langsung Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya, dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peranan koperasi simpan pinjam dalam peningkatan pendapatan untuk pembagian keuntungan dari Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Hendaknya koperasi lebih giat lagi untuk mengajak para anggotanya untuk bersama sama meningkatkan kontribusinya terhadap kegiatan-kegiatan ataupun program usaha yang dilakukan oleh koperasi baik pada unit rekanan, perdagangan dan simpan pinjam. Semakin rajin dan terlibatnya para anggota dalam kegiatan usaha koperasi maka akan semakin besar peluang anggotanya untuk mendapatkan manfaat yang diberikan koperasi salah satunya adalah dengan memberi pinjaman dalam jumlah besar.
4. Hendaknya koperasi dapat melakukan inovasi yang memberi manfaat terhadap masyarakat serta anggota sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat sekitar koperasi untuk menjadi anggota koperasi. Inovasi baru dapat dilakukan dengan menyediakan kredit usaha perlengkapan usaha masyarakat seperti misalnya gerobak jualan untuk masyarakat sekitar agar masyarakat sekitar tertarik untuk bergabung sebagai anggota koperasi.

### Daftar Pustaka

- (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.
- (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*.
- Ariesta, F., & Yolamalinda. (2014). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat. *Journal of Economic and Economic Education Vol.2 No.2*, 116-125.
- Ayuk, Ni Made Taman. 2012. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali*. Jurnal Ekonomi Vol 5 No. 1.
- Gozali, Indra Mohamad, dkk. "Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Periode 2010-2019 (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta." Jurnal Bisnis 09, no 1 (2021):88.
- Jumaidi, 2021. *Akuntansi Koperasi*. Malang:Peneleh.
- Misbar, S. (2019). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Anggota Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa Lembah Krueng Gupeu di Kabupaten Aceh Besar. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. (Edisi 1). Yogyakarta: Depublish.

Subandi. (2017). *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tresnawati. (2019). Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya Periode 2013-2019. *STIE Dharma Negara Bandung*.

Winarko, Sigit Puji, 2014. *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Aset terhadap SHU pada Koperasi di Kota Kediri*.